

BAB III

METODE PENELITIAN

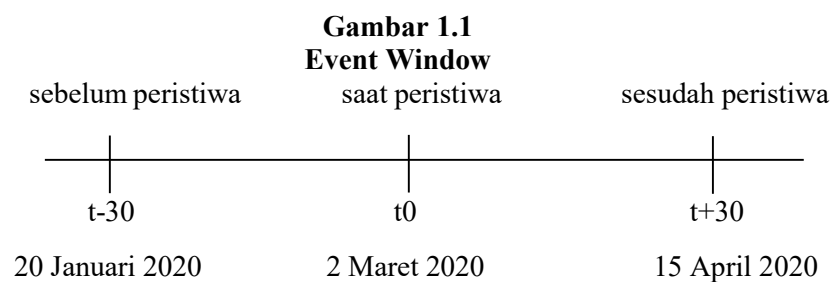
1.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian dengan berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel dilakukan random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik, dalam hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Pemilihan menggunakan pendekatan kuantitatif memiliki tujuan yaitu mengetahui perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman orang pertama terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia.

Sedangkan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *event study*. *Event study* atau studi peristiwa adalah suatu studi yang mempelajari tentang reaksi pasar terhadap peristiwa dengan informasinya di *publish* sebagai bentuk peristiwa dan *event study* dapat digunakan dalam pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Hartono, 2014:585). Oleh karena itu *event study* pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui respon pasar saham terhadap peristiwa yang mengandung atau tidak mengandung informasi sehingga dapat menyebabkan pasar bereaksi secara positif atau bereaksi secara negatif (Hartono: 2014). Peristiwa yang dimaksud yaitu peristiwa pengumuman orang pertama

terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Indonesia.

Pada *event study* terdapat istilah *event window* yang digunakan untuk menentukan pengamatan. Kemudian istilah *event date* yaitu waktu terjadinya peristiwa dan *estimation period* yang merupakan istilah periode estimasi (Hartono:2014). Untuk *event window* pada penelitian ini yaitu 60 hari yang terbagi menjadi 30 hari sebelum peristiwa ($t-30$) dan 30 hari sesudah peristiwa ($t+30$) serta 1 hari untuk event date (t_0) yang ditetapkan pada tanggal 2 Maret 2020. Penetapan periode tersebut dilakukan karena peristiwa pengumuman orang pertama terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia, sehingga peneliti dapat memprediksi peristiwa tersebut telah berpengaruh terhadap pasar.



Sumber: Data Diolah (2021)

1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dikatakan sebagai penjelasan dari variabel penelitian ke dalam indikator yang lebih rinci sehingga dapat diketahui ukuran variabel dalam penelitian yang dilakukan. Sedangkan Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dengan berbagai bentuk, dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi yang dapat ditarik sebagai kesimpulan (Sugiyono, 2013:58).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu harga saham sebelum dan sesudah pengumuman orang pertama terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia. Definisi operasional mengenai variabel harga saham yaitu harga yang terbentuk dari interaksi yang dilakukan antara penjual dan pembeli dengan tujuan memperoleh suatu keuntungan. Jadi harga saham yang digunakan pada penelitian ini ialah harga saham perusahaan sub sektor Farmasi. Harga saham perusahaan sub sektor farmasi dihitung menggunakan *closing price* yaitu pencatatan harga saham yang dilakukan setiap akhir periode setelah penutupan, dimana pada penelitian ini H-30 (30 hari sebelum peristiwa) dan H+30 (30 hari setelah peristiwa) dan periode penelitian dilakukan saat hari kerja bursa saham yaitu hari Senin-Jum'at.

Harga saham pada saat *closing price* merupakan harga yang telah dihasilkan oleh interaksi pasar atas informasi yang diperoleh. Informasi yang diperoleh berhubungan dengan harga saham terhadap peristiwa. Sehingga yang menjadi poin utama pada penelitian ini yaitu perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa. Peristiwa dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman orang pertama terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia.

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek, memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dimana telah ditetapkan oleh peneliti serta sudah dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono,2013:115). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek

Indonesia selama periode penelitian, yaitu 30 hari sebelum peristiwa pengumuman orang pertama terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia dan 30 puluh hari setelah pengumuman orang pertama terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Farmasi

No	Kode	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	Merk	Merck Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
11	SOHO	PT Soho Global Health Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2013:116). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono.2013:122). Jadi sampel yang diambil dari populasi telah memenuhi kriteria sesuai dengan

yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan farmasi yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode penelitian, yaitu 30 hari sebelum peristiwa dan 30 hari sesudah peristiwa. Pemilihan waktu selama 30 hari digunakan untuk mengetahui harga saham selama kurun waktu sebelum dan sesudah peristiwa. Alasan pemilihan waktu tersebut karena harga saham sangat fluktuasi setiap hari sehingga pemilihan waktu tersebut cukup untuk mengetahui gambaran kondisi harga saham sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi. Dan pemilihan waktu tersebut dianggap saat kondisi pasar sedang bereaksi dengan cepat dan akurat dalam mencapai harga keseimbangan baru untuk mencerminkan informasi yang tersedia.
- b. Perusahaan sub sektor farmasi yang memiliki kelengkapan data terkait harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Metode Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor farmasi di BEI	11
2	Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria no 1 yaitu perusahaan farmasi yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode penelitian.	(1)
Total Perusahaan yang terpilih sebagai sampel		10

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 1.3
Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Farmasi

No	Kode	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk

3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	Merk	Merck Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 10 perusahaan dari 11 perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 1 perusahaan yaitu PT Soho Global Health yang tidak memenuhi kriteria penentuan sampel penelitian dikarenakan perusahaan tersebut sahamnya tidak aktif diperdagangkan selama periode penelitian, dimana PT Soho baru listing pada tanggal 8 September 2020.

1.4 Jenis & Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar (Sugiyono,2015:23). Jadi data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat, kata atau gambar bukan dalam bentuk bilangan atau angka yang kemudian dianalisis sehingga dapat dibuat kesimpulan.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2015:23). Jadi data kuantitatif dapat dikatakan sebagai data berupa angka, kemudian dianalisis dengan suatu teknik yang telah ditentukan untuk dibuat kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berupa harga saham perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut disajikan berupa informasi dan penjelasan dalam bentuk bilangan atau angka sehingga dapat dipelajari dan dibuat kesimpulan.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:193) cara memperoleh data jika dilihat dari sumber data, maka dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi dalam memperoleh data secara langsung tanpa melalui perantara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi dalam memperoleh data tidak secara langsung, tetapi melalui perantara.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sumber data penelitian dari laboratorium pasar modal STIE PGRI Dewantara Jombang untuk memperoleh harga penutupan saham (*closing price*) perusahaan sub sektor farmasi. Kemudian melakukan akses internet di website resmi Bursa Efek

Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.yahoo.finance.com untuk mendapatkan informasi tentang saham.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal dan sumber lainnya yang berhubungan dengan aspek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menunjang hasil penelitian agar memperoleh data yang benar.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini yaitu suatu teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laboratorium pasar modal STIE PGRI Dewantara Jombang dan mengakses situs website www.idx.com, www.yahoo.finance.com serta situs internet lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perusahaan sub sektor farmasi.

1.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ada beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif menurut Ghazali (2016) memberikan gambaran deskriptif pada suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Sedangkan menurut Sugiono (2013) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Jadi statistik deskriptif menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang jelas dan mudah untuk dipahami.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (ghazali :2016). Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu uji *one sampel kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan tarif signifikansi sebesar 5%. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *one sampel Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- a. Jika probabilitas asymp sig > 0,05 maka data dapat dinyatakan sebagai data terdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas asymp sig < 0,05 maka data dapat dinyatakan sebagai data tidak terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah metode yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol maupun tidak terkontrol dengan hasil yang sesuai dengan probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis *paired sample T-test* apabila data terdistribusi normal, sedangkan data tidak terdistribusi normal menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Uji *Wilcoxon Signed Ranks* merupakan uji statistik-nonparametric. Menurut Uyanto (2012) uji *wilcoxon*

digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan dengan skala interval tidak terdistribusi normal sehingga uji *Wilcoxon* merupakan alternatif dari uji-t dua sampel berpasangan (*paired sampel t-test*). Dan menurut (Sugiono: 2013) data pada uji *Wilcoxon* tidak harus berdistribusi normal. Tingkat signifikansi (α) pada penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Maka ketentuan kriteria dari hasil uji hipotesis yaitu:

- a. Apabila signifikansi (*p-value*) $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a dapat diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman orang pertama terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia.
- b. Apabila signifikansi (*p-value*) $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman orang pertama terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia.